|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SPO PEMERIKSAAN AIR REVERSE OSMOSIS SECARA BERKALA** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No. Revisi | Halaman :  1/2 |
| STANDARPROSEDUROPERASIONAL | Tanggal Terbit,  08 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Reverse Osmosis adalah suatu sistem pemurnian air dengan menggunakan beberapa filter/saringan agar mendapatkan hasil air yang berkualitas sesuai dengan standart parameter AAMI (Association for the Advencement of Medical Instrumentation). Rumah sakit bekerja sama dengan laboratorium pendukung yang direkomendasikan oleh PERNEFRI | | |
| **Tujuan** | 1. Mengetahui kualitas air RO agar terhindar dari pencemaran logam 2. Mengetahui bakteri yang terdapat pada sistem RO 3. Aman untuk pasien 4. Mesin tahan lama | | |
| **Kebijakan** | 1. Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ....../PER/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Pedoman Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD dr. Murjani Sampit Nomor :........../PDM/KBDYN/RSUD-DM/I/2018. 3. Peraturan Direktur RSUD dr.Murjani Nomor /SKPT/DIR/P05/RSUD-DM/1/2018 tentang Panduan Pelayanan Pasien Dengan Terapi Dialisis. | | |
| **Prosedur** | Pengambilan sample air RO + Mikrobiologi   1. Persiapan alat : 2. Botol steril ukuran 500 cc (4 bh) untuk (air RO 1 ltr + Mikrobiologi 1 ltr) 3. Sarung tangan steril 1 set 4. Alkohol 70% secukupnya | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SPO PEMERIKSAAN AIR REVERSE OSMOSIS SECARA BERKALA** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No. Revisi | Halaman :  2/2 |
| **Prosedur** | 1. Lampu sepirtus + korek api 2. Spidol, Label dan perekat 3. Surat pengantar untuk petugas laboratorium dan sertakan formulir sesuai standart parameter AAMI 4. Cara kerja : 5. Tentukan tempat/kran yang akan diambil contoh air RO (pilihlah air RO di kran yang terakhir). 6. Pakai masker. 7. Siram/semprotkan alkohol 70% secukupnya ke arah lobang kran. 8. Bakarlah kran dengan lampu sepirtus. 9. Bukalah kran dan tampung air ke ember sebanyak mungkin. 10. Petugas memakai sarung tangan steril. 11. Siapkan botol steril dan miringkan botol ke arah kran air agar air mengisi rata ke permukaan botol sampai di mulut botol (jangan penuh). 12. Tutuplah botol dengan rapat dan berilah perekat (leukoplast/micropore). 13. Berilah label pada botol. 14. Cantumkan di label (tanggal, nama rumah sakit, bahan air RO, kran nomor berapa) 15. Kirim bahan air, surat pengantar dan formulir ke laboratorium. 16. Kembalikan alat dan petugas cuci tangan. 17. Standart pemeriksaan air RO minimal 6 bulan sekali (memenuhi standart AAMI) 18. Sebelum air RO diperiksa secara berkala dianjurkan perawatan tanki produk | | |
| **Unit Terkait** | 1. Sanitasi 2. IPFRS 3. Unit Hemodialisis | | |